BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deksriptif. Penelitian deskriptif adalah memberikan informasi kepada peneliti sebuah riwayat atau gambaran detail tentang aspek-aspek yang relevan dengan fenomena mengenai perhatian dari perspektif seseorang, organisasi, orientasi industri, atau lainnya. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan filsafat positivisme yang digunakan dalam meneliti objek secara alamiah. Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrument dalam pengambilan data dengan cara dengan teknik pengumpulan menggunakan trianggulasi, analisis data bersifat kualitatif , dan hasil analisis ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,2015)

Adapun ciri- ciri penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif memiliki *setting* yang alamiah, dimana peneliti dapat langsung meneliti sumber data. Jadi peneliti meneliti bagaimanapun kondisi objek yang diteliti tersebut.
2. Pendekatan kualitatif tentunya bersifat deskriptif, dimana tidak ada angka dalam penelitian ini, melainkan hanya terdapat gambar maupun kata – kata. Lalu data yang telah didapatkan, nantinya akan dideskripsikan agar lebih mudah dipahami oleh pembacanya.
3. Proses di dalam penelitian kualitatif sangat diperhatikan, daripada hasil atau *outcome* di akhir.

4. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara induktif, dimana data lapang yang diperoleh dianalisis berulang kali sehingga temuan yang dihasilkan dapat disusun di sebuah tema penelitian tertentu.
5. Pemahaman pada makna masalah secara mendalam pada penelitian kualitatif sangat diperlukan. Karena ’makna’ disini berarti data yang sebenarnya dibalik dari data yang tampak, jadi makna bisa diartikan sebagai interpretasi data yang tampak.

Berdasarkan pengertian di atas penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deksriptif.. Alasan peneliti mengunakan desain penelitian deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan kondisi yang akan diamati dengan spesifik, alamiah, dan mendalam. Penelitian ini mengambarkan kondisi kejadian sehingga data yang dikumpulkan bersifat deskriptif. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui hal-hal yang terkait tentang Strategi Lembaga Filantropi Islam Dalam Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Untuk Peningkatan Kesejahteraan Mustahik.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanan pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiah di Kp. Using, Jemberlor, Kec. Patrang, Kota Jember, Jawa Timur 65112. Alasan peneliti memilih lokasi ini, karena berdasarkan pengamatan di lapangan pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiayah kota Jember merupakan Lembaga yang memberikan program pemberdayaan Masyarakat yang berbasis Islam, sehingga peneliti ingin mengetahui pemahaman bagaimana pengelolaan dana Zakat, Infak dan shodaqoh dalam pemberdayaan Masyarakat di Lazis Mu Jember

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data diperoleh sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus, dan penanggungjawab Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kab. Jember.

Kriteria subjek dalam penelitian ini mengunakan Teknik *purposive Sampling.* Tujuan dari teknik *purposive sampling* sendiri adalah untuk menemukan sebuah deskripsi yang terdapat didalam sampel atau subjek (Lenaini, 2021). Lalu, yang menjadi subjek penelitian yaitu Pengurus LAZISMU, Badan Eksekutif LAZISMU, Memahami pengelolaan dana ZIS. Bekerja di LAZISMU kurang lebih 5 tahun dan Bersedia diwawancarai

Dalam penelitian ini tentunya juga terdapat informan, informan adalah seseorang yang dapat memberikan tambahan informasi. Adapun kriteria Informan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerima Manfaat LAZISMU Jember
2. Keluarga penerima Manfaat
3. Bersedia di wawancarai

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi memiliki makna lebih dari sekedar pengumpulan data. Namun, observasi difokuskan sebagai upaya peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi dari sumber data dengan mengoptimalkan pengamata peneliti. Teknik observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek yang sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan subjek yang diteliti. Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi ini dipergunakan untuk memperoleh datang tentang Strategi Lembaga Filantropi Islam Dalam Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Untuk Peningkatan Kesejahteraan Mustahik

b. Wawancara

Dalam wawancara, peneliti menggunakan pendoman wawancara yang memuat pokok- pokok pertanyaan yang akan ditanyakan agar saat lakukan wawancara tidak adanya pertanyaan yang keluar dari fokus penelitian. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan- pertanyaan yang mendasar yang nantinya akan berkembang dalam wawancara. Dalam penelitian ini peneliti mengunakan wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam.

Wawancara struktur ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu dengan mengadakan pertemuan langsung dengan subjek penelitian. Dengan demikian, peneliti terhadap mendapatkan data yang rinci, alamiah dan mendalam terkait Strategi Lembaga Filantropi Islam Dalam Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Untuk Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Observasi memiliki makna lebih dari sekedar pengumpulan data. Namun, observasi difokuskan sebagai upaya peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi dari sumber data dengan mengoptimalkan pengamata peneliti.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari dokumen-dokumen yang dimiliki. Dokumentasi merupakan pendukung dalam memperoleh data dengan wawancara dan observasi. Peneliti mengunakan metode dokumentasi untuk menjadi alat pengumpul data dari sumber document yang ada pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah dalam Strategi Lembaga Filantropi Islam Dalam Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Untuk Peningkatan Kesejahteraan Mustahik.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Susan Stainback (Sugiyono, 2022) bahwasannya di dalam penelitian kualitatif belum ditemukan adanya panduan menganalisis data yang menghasilkan kesimpulan maupun teori yang baru. Menurut Nasution (Sugiyono, 2022) analisis data disini memerlukan kreativitas serta kemampuan intelektual yang dimiliki oleh peneliti. Kegiatan menganalisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara yang sangat interaktif dan dilakukan hingga tuntas, sampai data yang diperoleh jenuh. Jadi, teknik analisa di dalam penelitian ini adalah menganalisi data kualitatif dalam model interaktif. Menurut (Miles dan Huberman) (Sugiyono, 2022) langkah langkah dalam menganalisis data kualitatif, yaitu :

1. Teknik Analisis Domain (*Domain Analysis)*

Teknik analisis domain digunakan untuk menganalisis gambaran objek penelitian secara umum atau ditingkat permukaan, namun relatif utuh tentang obyek penelitian tersebut. Analisis hasil penelitian ini hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari objek yang diteliti, tanpa harus diperinci secara detail unur-unsu yang ada dalam keutuhan obyek penelitian tersebut.

2. Teknik Analisis Komponensial *(Componential Analysis)*

Teknik analisis komponensial digunakan dalam analisis kualitatif untuk menganalisis unsur-unsur yang memiliki hubungan-hubungan yang kontras satu sama lain dengan domain-domain yang telah ditentukan untuk dianalisis secara terperinci.

3. Teknik Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk mengecek kebenaran data yang dihasilkan oleh peneliti sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Teknik pemeriksaan keabsahan yang digunakan peneliti yaitu triangulasi. Triangulasi yaitu membandingkan data yang diperoleh dalam wawancara dengan data observasi, artinya adalah membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.